



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.171, 2018

KEUANGAN. Penyertaan. Modal. Penambahan. BUMN. Perum. Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6253)

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2018

TENTANG

PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA II UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sesuai amanat Pasal 2 ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, kekayaan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura II yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan navigasi dialihkan kepada Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- b. bahwa dalam rangka pengalihan kekayaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu melakukan pengurangan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura II untuk dijadikan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura II untuk Dijadikan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia;

- Mengingat :
1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan

Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 325, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6006);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 176);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA II UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA.

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan pengurangan penyertaan modal pada:

- a. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Angkasa Pura I menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO); dan

- b. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura II yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Angkasa Pura II menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), untuk dijadikan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.

Pasal 2

Pengurangan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilakukan pada:

- a. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura I sebesar Rp232.133.499.141,50 (dua ratus tiga puluh dua miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus empat puluh satu rupiah lima puluh sen); dan
- b. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkasa Pura II sebesar Rp317.188.226.335,23 (tiga ratus tujuh belas miliar seratus delapan puluh delapan juta dua ratus dua puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh lima rupiah dua puluh tiga sen),

berdasarkan nilai buku aset dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Penambahan penyertaan modal negara kepada Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp1.067.885.016.810,46 (satu triliun enam

puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh lima juta enam belas ribu delapan ratus sepuluh rupiah empat puluh enam sen), berdasarkan nilai wajar aset dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 4

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 September 2018

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 September 2018

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LAMPIRAN I
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 46 TAHUN 2018
 TENTANG
 PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA
 REPUBLIK INDONESIA PADA PERUSAHAAN
 PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN
 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA
 PURA II UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN
 PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
 LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI
 PENERBANGAN INDONESIA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL
 NEGARA PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I
 UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA PADA
 PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN
 NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
1	Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai	Tanah	876.000,00
		Gedung	149.416.568,00
		Alat Perhubungan Udara	36.500.028.695,00
		Sub Jumlah	36.650.321.263,00
2	Bandar Udara Juanda	Gedung	313.800.794,00
		Alat Perhubungan Udara	59.477.643.372,50

-4-			
NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
		Kendaraan	2,00
		Instalasi	193.607.235,50
		Sub Jumlah	59.985.051.404,00
3	Bandar Udara Sultan Hasanuddin	Tanah	352.280.020,00
		Bangunan Lapangan	1.143.207.103,50
		Gedung	2.080.153.970,50
		Alat Perhubungan Udara	22,50
		Peralatan	1.985.211.188,00
		Kendaraan	671.959.811,00
		Sub Jumlah	6.232.812.115,50
4	Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	Tanah	4.485.723.767,00
		Bangunan Lapangan	682.314.620,50
		Gedung	344.894.675,50
		Alat Perhubungan Udara	17.151.723.849,50
		Peralatan	200.836.479,00
		Sub Jumlah	22.865.493.391,50
5	Bandar Udara Frans Kaisepo	Bangunan Lapangan	1.135.637,00
		Gedung	388.002.874,50
		Alat Perhubungan Udara	6.806.118.520,00
		Peralatan	20.306.442,00
		Sub Jumlah	7.215.563.473,50
6	Bandar Udara Sam Ratulangi	Gedung	2.887.484.644,50
		Alat Komunikasi	5.592.616.390,50
		Sub Jumlah	8.480.101.035,00
7	Bandar Udara Adisutjipto	Tanah	55.718.800,00
		Gedung	95.679.493,00

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
		Alat Perhubungan Udara	10.649.836.623,00
		Peralatan	250.784.660,50
		Instalasi	3.863.418.549,00
		Sub Jumlah	14.915.438.125,50
8	Bandar Udara Adi Sumarmo	Tanah	154.120.676,00
		Bangunan Lapangan	141.032.848,50
		Gedung	8,00
		Alat Perhubungan Udara	1.800.717.160,50
		Sub Jumlah	2.095.870.693,00
9	Bandar Udara Syamsudin Noor	Tanah	294.502.300,00
		Gedung	83.686.608,50
		Alat Perhubungan Udara	24.139.123.743,50
		Peralatan	278.572.694,00
		Sub Jumlah	24.795.885.346,00
10	Bandar Udara Ahmad Yani	Tanah	560.112.000,00
		Gedung	38.714.842,50
		Alat Perhubungan Udara	1.175.706.113,50
		Peralatan	75.156.854,00
		Instalasi	14.390.436,50
		Sub Jumlah	1.864.080.246,50
11	Bandar Udara Pattimura	Tanah	763.529.300,00
		Bangunan Lapangan	378.033.370,00
		Gedung	850.116.191,00
		Alat Perhubungan Udara	8.361.026.879,00
		Peralatan	280.587.318,00

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
		Kendaraan	21.437.500,50
		Instalasi	26.875.429,50
		Sub Jumlah	10.681.605.988,00
12	Bandar Udara El Tari	Gedung	210.921.122,50
		Alat Perhubungan Udara	918.773.734,50
		Peralatan	43.886.243,50
		Kendaraan	309.301.125,00
		Instalasi	140.931.296,00
		Sub Jumlah	1.623.813.521,50
13	Bandar Udara Lombok	Gedung	13.764.839.178,00
		Alat Perhubungan Udara	19.452.695.629,00
		Peralatan	1.509.927.731,50
		Sub Jumlah	34.727.462.538,50
	JUMLAH		232.133.499.141,50

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN II
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 46 TAHUN 2018
 TENTANG
 PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA
 REPUBLIK INDONESIA PADA PERUSAHAAN
 PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN
 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA
 PURA II UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN
 PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
 LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI
 PENERBANGAN INDONESIA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL
 NEGARA PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA II
 UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA PADA
 PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN
 NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
1	Kantor Pusat	Peralatan Perhubungan	8.816.926,90
		Sub Jumlah	8.816.926,90
2	Bandar Udara Soekarno-Hatta	Tanah	542.582.643,00
		Bangunan Gedung	6.837.905.713,59
		Peralatan Perhubungan	109.062.681.422,07
		Sub Jumlah	116.443.169.778,66

-2-			
NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
3	Bandar Udara Halim Perdanakusuma	Bangunan Gedung	323.726.384,31
		Peralatan Perhubungan	8.024.356.021,33
		Sub Jumlah	8.348.082.405,64
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	Tanah	151.530.625,00
		Bangunan Gedung	1.645.740.904,07
		Peralatan Perhubungan	41.339.619.148,16
		Sub Jumlah	43.136.890.677,23
5	Bandar Udara Supadio	Bangunan Gedung	241.299.514,97
		Peralatan Perhubungan	23.558.061.856,42
		Sub Jumlah	23.799.361.371,39
6	Bandar Udara Polonia	Tanah	406.464.000,00
		Bangunan Gedung	1.083.269.578,40
		Peralatan Perhubungan	43.441.796.953,29
		Sub Jumlah	44.931.530.531,69
7	Bandar Udara Internasional Minangkabau	Peralatan Perhubungan	46.066.845.396,56
		Sub Jumlah	46.066.845.396,56
8	Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II	Tanah	74.244.100,00
		Bangunan Gedung	108.123.027,85
		Peralatan Perhubungan	6.791.043.292,31
		Sub Jumlah	6.973.410.420,16
9	Bandar Udara Sultan Iskandar Muda	Tanah	5.369.640,30
		Bangunan Gedung	2.800.542.323,93
		Peralatan Perhubungan	7.808.439.078,67
		Sub Jumlah	10.614.351.042,90

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI BUKU (Rupiah)
10	Bandar Udara Husein Sastranegara	Tanah	208.782.100,00
		Bangunan Gedung	213.284.703,23
		Peralatan Perhubungan	4.520.652.061,24
		Sub Jumlah	4.942.718.864,47
11	Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah	Tanah	1.096.500.000,00
		Bangunan Gedung	1.895.883,49
		Peralatan Perhubungan	4.396.526.237,95
		Sub Jumlah	5.494.922.121,44
12	Bandar Udara Sultan Thaha	Bangunan Gedung	97.627.537,80
		Peralatan Perhubungan	2.369.603.368,67
		Sub Jumlah	2.467.230.906,47
13	Bandar Udara Depati Amir	Bangunan Gedung	39.953.712,50
		Peralatan Perhubungan	3.920.942.179,21
		Sub Jumlah	3.960.895.891,71
	JUMLAH		317.188.226.335,23

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN III
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46 TAHUN 2018
TENTANG
PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA
REPUBLIK INDONESIA PADA PERUSAHAAN
PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA
PURA II UNTUK DIJADIKAN PENAMBAHAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI
PENERBANGAN INDONESIA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA
PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA
PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA YANG BERASAL DARI
PENGURANGAN PENYERTAAN MODAL NEGARA PADA PERUSAHAAN
PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I DAN PERUSAHAAN
PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA II

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
1	Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai	Tanah	335.024.000,00
		Gedung	313.445.000,00
		Alat Perhubungan Udara	46.733.143.508,57
		Sub Jumlah	47.381.612.508,57
2	Bandar Udara Juanda	Gedung	1.324.220.000,00
		Alat Perhubungan Udara	52.655.826.000,00

-2-

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
		Kendaraan	87.222.000,00
		Instalasi	183.548.000,00
		Sub Jumlah	54.250.816.000,00
3	Bandar Udara Sultan Hasanuddin	Tanah	6.576.016.000,00
		Bangunan Lapangan	795.355.000,00
		Gedung	2.736.414.000,00
		Alat Perhubungan Udara	165.000,00
		Peralatan	1.836.293.600,00
		Kendaraan	731.261.000,00
		Sub Jumlah	12.675.504.600,00
4	Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	Tanah	136.263.340.000,00
		Bangunan Lapangan	1.477.998.000,00
		Gedung	1.034.015.000,00
		Alat Perhubungan Udara	19.297.485.000,00
		Peralatan	120.653.000,00
		Sub Jumlah	158.193.491.000,00
5	Bandar Udara Frans Kaisepo	Bangunan Lapangan	42.414.000,00
		Gedung	4.330.531.000,00
		Alat Perhubungan Udara	7.487.488.000,00
		Peralatan	10.950.000,00
		Sub Jumlah	11.871.383.000,00
6	Bandar Udara Sam Ratulangi	Gedung	4.686.725.000,00
		Alat Komunikasi	10.160.287.000,00
		Sub Jumlah	14.847.012.000,00
7	Bandar Udara Adisutjipto	Tanah	21.129.641.000,00
		Gedung	1.741.718.000,00

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
		Alat Perhubungan Udara	11.929.528.000,00
		Peralatan	348.287.000,00
		Instalasi	3.877.655.000,00
		Sub Jumlah	39.026.829.000,00
8	Bandar Udara Adi Sumarmo	Tanah	12.292.440.000,00
		Bangunan Lapangan	457.412.000,00
		Gedung	373.404.000,00
		Alat Perhubungan Udara	5.807.870.000,00
		Sub Jumlah	18.931.126.000,00
9	Bandar Udara Syamsudin Noor	Tanah	54.359.733.000,00
		Gedung	1.670.521.000,00
		Alat Perhubungan Udara	13.007.217.683,57
		Peralatan	518.391.869,64
		Sub Jumlah	69.555.863.553,21
10	Bandar Udara Ahmad Yani	Tanah	19.603.920.000,00
		Gedung	1.055.959.000,00
		Alat Perhubungan Udara	2.673.484.000,00
		Peralatan	64.438.200,00
		Instalasi	20.443.000,00
		Sub Jumlah	23.418.244.200,00
11	Bandar Udara Pattimura	Tanah	9.034.937.000,00
		Bangunan Lapangan	2.445.522.000,00
		Gedung	1.383.150.000,00
		Alat Perhubungan Udara	9.569.733.000,00
		Peralatan	720.460.000,00

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
		Kendaraan	17.075.000,00
		Instalasi	296.521.000,00
		Sub Jumlah	23.467.398.000,00
12	Bandar Udara El Tari	Gedung	974.996.000,00
		Alat Perhubungan Udara	1.465.742.000,00
		Peralatan	63.364.000,00
		Kendaraan	190.680.000,00
		Instalasi	102.969.000,00
		Sub Jumlah	2.797.751.000,00
13	Bandar Udara Lombok	Gedung	7.318.309.000,00
		Alat Perhubungan Udara	15.702.247.000,00
		Peralatan	1.044.617.000,00
		Sub Jumlah	24.065.173.000,00
14	Kantor Pusat	Peralatan Perhubungan	1.154.351.000,00
		Sub Jumlah	1.154.351.000,00
15	Bandar Udara Soekarno-Hatta	Tanah	64.919.989.000,00
		Bangunan Gedung	54.445.699.000,00
		Peralatan Perhubungan	114.793.155.856,00
		Sub Jumlah	234.158.843.856,00
16	Bandar Udara Halim Perdanakusuma	Bangunan Gedung	3.627.987.000,00
		Peralatan Perhubungan	5.831.981.000,00
		Sub Jumlah	9.459.968.000,00
17	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	Tanah	21.788.603.000,00
		Bangunan Gedung	2.164.856.000,00
		Peralatan Perhubungan	50.533.388.000,00
		Sub Jumlah	74.486.847.000,00
18	Bandar Udara Supadio	Bangunan Gedung	1.957.284.000,00

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
		Peralatan Perhubungan	21.467.591.672,68
		Sub Jumlah	23.424.875.672,68
19	Bandar Udara Polonia	Tanah	16.083.476.000,00
		Bangunan Gedung	4.997.727.000,00
		Peralatan Perhubungan	29.907.240.170,00
		Sub Jumlah	50.988.443.170,00
20	Bandar Udara Internasional Minangkabau	Peralatan Perhubungan	76.220.214.000,00
		Sub Jumlah	76.220.214.000,00
21	Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II	Tanah	27.311.105.000,00
		Bangunan Gedung	1.119.167.000,00
		Peralatan Perhubungan	4.988.692.000,00
		Sub Jumlah	33.418.964.000,00
22	Bandar Udara Sultan Iskandar Muda	Tanah	112.011.000,00
		Bangunan Gedung	1.854.316.000,00
		Peralatan Perhubungan	4.937.934.000,00
		Sub Jumlah	6.904.261.000,00
23	Bandar Udara Husein Sastranegara	Tanah	21.938.816.250,00
		Bangunan Gedung	2.490.095.000,00
		Peralatan Perhubungan	4.902.040.000,00
		Sub Jumlah	29.330.951.250,00
24	Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah	Tanah	18.651.422.000,00
		Bangunan Gedung	1.757.566.000,00
		Peralatan Perhubungan	4.937.652.000,00
		Sub Jumlah	25.346.640.000,00
25	Bandar Udara Sultan Thaha	Bangunan Gedung	50.514.000,00
		Peralatan Perhubungan	1.139.341.000,00
		Sub Jumlah	1.189.855.000,00
26	Bandar Udara Depati	Bangunan Gedung	329.089.000,00

-0-

NO.	LOKASI	JENIS ASET	NILAI WAJAR (Rupiah)
	Amir	Peralatan Perhubungan	989.510.000,00
		Sub Jumlah	1.318.599.000,00
	JUMLAH		1.067.885.016.810,46

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO